

SUTTA NIPĀTA 5.17 PIṄGIYAMĀNAVAPUCCHĀ

Pertanyaan Piṅgiya

PIṄGIYA

Aku telah tua, lemah dan keindahanku memudar,
Mataku tidak lagi jernih, pendengaranku lemah,
Jangan biarkan aku mati dalam keadaan bingung,
Ajarkan aku Dharma agar aku dapat mengetahui
Bagaimana melepaskan kelahiran dan kelapukan

BUDDHA

Setelah melihat mereka terpukul oleh (pemandangan) bentuk-bentuk,
Melalui bentuk jasmani mereka yang ceroboh dipukul,
Oleh karena itu, Piṅgiya, engkau harus waspada:
Lepaskanlah bentuk jasmani agar tidak terlahir kembali.

PIṄGIYA

Tidak ada apapun di dunia ini: empat penjuru utama,
Empat arah di antaranya, di atas, di bawah, seluruh sepuluh penjuru—
Tidak dilihat, tidak didengar, juga tidak dirasakan dan tidak diketahui
olehMu;
Ajarkanlah aku Dharma agar ketika aku telah mengetahuinya
Maka kelahiran dan penuaan keduanya ditinggalkan di sini.

BUDDHA

Melihat kemanusiaan dilanda ketagihan—

Terbakar karena dilahirkan, dikuasai oleh penuaan,

Oleh karena itu, Piṅgiya, engkau harus waspada:

Lepaskanlah ketagihan agar tidak terlahir kembali.

(ketagihan: nafsu keinginan)